

ABSTRAK

DETERMINAN PENCEGAHAN KECURANGAN PADA KEGIATAN PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI INDONESIA

Oleh

AHMAD HERRYANDI NOVRIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi determinan utama pencegahan kecurangan dalam kegiatan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan survei terhadap para pelaku program, seperti fasilitator, aparat desa, dan masyarakat penerima manfaat. Analisis dan pengolahan data dilakukan menggunakan model *Structural Equation Model (SEM)* dengan bantuan aplikasi *Smart PLS* untuk menguji hubungan antara variabel independen dan tindakan pencegahan kecurangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *whistleblowing*, komitmen organisasi, dan sistem pengendalian internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Ketiga faktor ini berperan penting dalam membangun tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, dan berintegritas. Transparansi dalam pengelolaan dana, pengawasan berbasis partisipasi masyarakat, kapasitas sumber daya manusia, dan integritas pemimpin lokal adalah determinan utama dalam pencegahan kecurangan. Selain itu, penerapan teknologi digital dalam pengelolaan program juga terbukti meningkatkan akuntabilitas dan meminimalkan potensi kecurangan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas pengawasan partisipatif, peningkatan literasi digital, serta penegakan sanksi yang tegas untuk menciptakan tata kelola yang lebih baik dalam program pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Kecurangan, Pencegahan, Pemberdayaan Masyarakat, Transparansi, Akuntabilitas

ABSTRACT

DETERMINANTS OF FRAUD PREVENTION IN COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM IMPLEMENTATION ACTIVITIES IN INDONESIA

By

AHMAD HERRYANDI NOVRIAN

This study aims to identify the key determinants of fraud prevention in the implementation of community empowerment programs. The research employs a quantitative approach using surveys conducted among program stakeholders, such as facilitators, village officials, and beneficiary communities. Data analysis is performed using Structural Equation Model (SEM) PLS methods to examine the relationship between independent variables and fraud prevention measures. The results of the study indicate that whistleblowing, organizational commitment, and internal control systems have a positive and significant influence on fraud prevention. These three factors play an important role in building transparent, accountable, and integrity-based organizational governance. Transparency in fund management, community participation-based supervision, human resource capacity, and integrity of local leaders are the main determinants in fraud prevention. In addition, the application of digital technology in program management has also been shown to increase accountability and minimize the potential for fraud. This study recommends strengthening participatory supervision capacity, increasing digital literacy, and enforcing strict sanctions to create better governance in community empowerment programs.

Keywords: *Fraud, Prevention, Community Empowerment, Transparency, Accountability*